

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari keseluruhan hasil penelitian, setelah dilakukan analisis dan pembahasan, maka akan peneliti kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran keluarga penyangga disabilitas dalam mendorong menjadi pemimpin yang ada di desa Wonokromo dan Tiudan masih cenderung diabaikan dalam artian keluarga yang mempunyai anggota keluarga penyangga disabilitas tidak pernah menyinggung ataupun memberi masukan yang bertujuan mendorong terhadap penyangga disabilitas untuk menjadi pemimpin. Keluarga lebih terfokus kepada hal-hal yang menuju kepasrahan seperti memberikan masukan dengan tetap sabar dalam menjalani apa yang dialami oleh penyangga disabilitas dan menjelaskan kepada penyangga disabilitas bahwa setiap perkara pasti ada hikmahnya. Mayoritas keluarga hanya merawat dalam segi kebutuhan keseharian dan memberikan pendidikan seadanya, akan tetapi dalam mendorong dan memotivasi keluarga masih sangat kurang sehingga di desa Wonokromo dan Tiudan penyangga disabilitas belum ada yang bisa berperan sebagai tokoh masyarakat maupun menjadi pemimpin.
2. Peran keluarga kepada anggota penyangga disabilitas untuk jadi pemimpin perspektif *maqasyid Sariah ( Hifdzu Nafs dan Hifdzu Nasl)* yang berada di Desa Wonokromo dan Tiudan masih jauh dan belum sepenuhnya sesuai.

Keluarga penyandang disabilitas belum sepenuhnya berupaya mendorong dan memberikan motivasi terhadap penyandang disabilitas untuk menjadi pemimpin yang nantinya untuk mewujudkan kemaslahatan dalam menjaga jiwa dan menjaga keturunan serta menghindarkan keburukan atau menarik manfaat dan menolak mudarat bagi anggota yang menyandang disabilitas.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi keluarga, pemerintah maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

### **1. Kepada keluarga penyandang disabilitas**

Untuk keluarga yang mempunyai anggota keluarga penyandang disabilitas agar lebih memperhatikan dari segi memotivasi dan memberikan bekal pendidikan yang layak agar penyandang disabilitas dimasa depan bisa mempunyai kemampuan yang lebih sehingga layak untuk dijadikan tokoh maupun pemimpin.

### **2. Kepada Pemerintah**

Bentuk-bentuk bantuan yang diberikan selama ini seharusnya diubah menjadi bentuk pemberdayaan yang bersifat memandirikan dan memanusiakan penyandang disabilitas, kemudian pemerintah juga perlu mengadakan pelatihan-pelatihan khusus untuk penyandang disabilitas agar mempunyai semangat maju dan mempunyai ketrampilan yang bisa mendorong untuk menjadi tokoh maupun pemimpin.

### 3. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai untuk bahan pengetahuan . Penelitian ini hanya meneliti penyandang disabilitas tertentu yakni disabilitas dalam bentuk fisik saja, Sebaiknya peneliti melanjutkan dengan meneliti penyandang disabilitas yang bukan dalam segi fisik melainkan penyandang disabilitas mental, agar penelitian memberikan dampak yang semakin luas.